

Empowerment and Training of D4 Applied English of FBS UNM Students in Ornamental Plant Business Management

Pemberdayaan dan Pelatihan Mahasiswa D4 Bahasa Inggris Terapan FBS UNM dalam Pengelolaan Usaha Tanaman Hias

Riny Jefri*, Abdul Wahid, Andi Hajar, Fatimah Hidayahni Amin, & Seny Luhriyani Sunusi

Prodi D4 Bahasa Inggris Terapan, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Abstract

The occurrence of Covid-19 resulted in a decrease in people's income levels which was also experienced by several student families, especially in the UNM Applied English study program. These problematic conditions became the reason for the service team to plan community service activities for students of the *Bahasa Inggris Terapan D4 FBS UNM*. This service activity is carried out in the form of a seminar as an introduction to ornamental plant entrepreneurship, ornamental plant business management and how to do online marketing. This seminar is an introductory stage and a discussion session to share experiences in managing an ornamental plant business, so that students can participate and be successful with their ornamental plant business in the future. It is hoped that the ornamental plant business can help their family's economy so that they can focus more on continuing their studies in the future.

Abstrak

Terjadinya Covid-19 mengakibatkan penurunan tingkat penghasilan masyarakat juga dialami oleh beberapa keluarga mahasiswa khususnya di prodi Bahasa Inggris terapan UNM. Kondisi permasalahan tersebut menjadi alasan bagi tim pengabdian untuk melakukan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa Prodi Bahasa Inggris Terapan D4 FBS UNM. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk seminar sebagai pengenalan kewirausahaan tanaman hias, manajemen pengelolaan usaha tanaman hias dan bagaimana melakukan pemasaran secara online. Seminar ini merupakan tahap pengenalan dan sesi diskusi share pengalaman mengelola usaha tanaman hias, agar para mahasiswa dapat mengikuti dan sukses dengan usaha tanaman hias mereka dikemudian hari. Usaha tanaman hias diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga mereka sehingga mereka dapat lebih fokus melanjutkan tugas studi mereka dimasa depan.

Keywords: ornamental plants, entrepreneurship, income

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19, memaksa untuk membatasi pergerakan penduduk di seluruh negara di dunia ini, tak terkecuali di Indonesia. Di Indonesia pembatasan pergerakan tersebut diterapkan dengan beberapa skema sesuai dengan kondisi masing-masing daerah atau kota. Kota Makassar merupakan salah satu yang telah menerapkan skema yang ditentukan oleh pemerintah pusat sesuai dengan kondisi perkembangan Covid-19 yang terjadi di kota Makassar.

Pembatasan pergerakan yang diterapkan dengan beberapa skema dari pemerintah pusat membuat pergerakan ekonomi juga menjadi terbatas. Terbatasnya pergerakan ekonomi masyarakat, mengakibatkan menurunnya produksi beberapa sektor yang sangat terdampak dari pembatasan pergerakan tersebut. Akibat dari Pandemi menimbulkan banyak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang mengakibatkan penurunan perekonomian di Indonesia (Kusuma dkk, 2022) Penurunan produksi mengakibatkan banyaknya pegawai yang di rumahkan ataupun di PHK. Akibatnya masyarakat

* Corresponding author:

E-mail address: riny.jefri@unm.ac.id

yang dirumahkan ataupun di PHK dipaksa untuk dapat berfikir mencari cara agar dapat memenuhi biaya kebutuhan pokok mereka. Penurunan tingkat penghasilan masyarakat juga dialami oleh beberapa keluarga mahasiswa di prodi Bahasa Inggris terapan UNM.

Menurut Kiyosaki (2011) berpendapat bahwa ada empat kuadran sumber pendapatan, yaitu Employee (E), Self-Employed (S), Business Owner (B), dan Investor (I).

Indonesia merupakan negara dengan wilayah yang luas akan sumber daya alam hayati, dimana berbagai jenis tanaman tumbuh dan berkembang dengan subur. Tanaman adalah sumber oksigen yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Oksigen yang bersih dan segar sangat memberikan manfaat untuk kelangsungan hidup manusia. Tanaman hijau diharapkan ada di setiap rumah atau pun lingkungan karna sangat memberikan manfaat bagi lingkungan dan manusia yang ada disekitar tanaman tersebut. Manfaat tanaman hijau selain menghasilkan oksigen yang dibutuhkan manusia, tanaman juga mampu memberikan relaksasi pada orang yang memandangnya, dan memberikan kesan indah ataupun sejuk bila ditata dengan baik dalam ataupun diluar ruangan. Didalam perkotaan yang memiliki lingkungan yang lebih sempit dan lebih banyak dengan tembok tembok beton membuat tanaman semakin terpinggirkan.

Kondisi pandemik yang dialami saat ini memaksa sejumlah orang untuk dapat beraktifitas dari rumah dengan lingkungan yang terbatas. Keterbatasan lingkungan yang terjadi dan banyak nya waktu di rumah membuat perubahan cara pandang terhadap tanaman yang dapat menghiasi lingkungan rumah mereka. Lingkungan yang sepanjang hari harus mereka pandang. Tanaman hias merupakan salah satu yang menjamur dimasa pandemik, karna dengan tanaman dapat membuat orang memandangnya menjadi lebih rileks dan membuat mata yang letih dari layar laptop menjadi lebih nyaman. Banyaknya permintaan akan tanaman hias yang manis, membuat tanaman hias ini menjadi objek yang dicari-cari. Sesuai dengan hukum pasar dimana ada permintaan disana ada harga yang disediakan oleh penyedia. Tanaman hias menjadi salah satu komoditas yang ramai diperdagangkan sejak pandemik. Hal ini sejalan dengan penyampaian dari Dekan FP UNS saat Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang mengungkapkan bahwa fenomena tanaman hias memang sedang menjadi tren baru dikalangan masyarakat sejak pandemik terjadi. Efek dari pandemik yang melanda khususnya di Indonesia dan tak bisa dipungkiri di kota Makassar membuat masyarakat mengalihkan aktivitas mereka ke salah satunya adalah budidaya tanaman hias. Tanaman hias membarikan peluang baru berusaha disaat kondisi ekonomi terhempaskan oleh pandemik.

Kondisi perekonomian keluarga mahasiswa prodi Bahasa Inggris yang menjadi menurun memaksa mahasiswa untuk dapat kreatif membantu meringankan beban keluarga mereka. Keterampilan berusaha merupakan keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh semua mahasiswa di UNM, sehingga kegiatan ini diharapkan dapat memberikan 2 (dua) manfaat sekaligus yaitu manfaat untuk masa depan mahasiswa nya sendiri dan perekonomian keluarga mahasiswa itu sendiri.

Permasalahan yang terlihat menjadi pertimbangan bagi tim pengabdian untuk mengadakan kegiatan seminar secara online. Kegiatan yang dilakukan secara online ini, diharapkan menghasilkan minat mahasiswa untuk ikut mau melakukan usaha tanaman hias ini. Minat mahasiswa ini dapat ditindak lanjuti dengan konsultasi setelah pelaksanaan seminar online secara personal, sehingga dapat berdiskusi sesuai dengan kondisi usaha tanam hias yang mulai mereka lakukan

2. Metode

Seminar online dengan judul Seminar Kewirausahaan “Strategi Berbisnis Di Era Kenormalan Baru dan Ide Kewirausahaan Tanaman Hias” melalui media Zoom. Metode pengembangan kewirausahaan yang terdiri dari Pelatihan, Pendampingan, Konsultasi Bisnis dan memberikan motivasi telah dilakukan sebelumnya (Ilyas dkk,2020) Tahapan pelaksanaan yang dipilih selama kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan. Yang pertama adalah survei terhadap mitra. Pada kegiatan survei ini dilakukan dengan data yang diperoleh secara primer ataupun sekunder, baik wawancara ataupun dalam bentuk kuesioner. Melalui survei diharapkan dapat diketahui tingkatan pengetahuan mahasiswa akan kewirausahaan dan usaha tanaman hias.

Tahapan pendekatan yang kedua adalah Seminar Online. Seminar online yang diberikan berupa pengenalan dan bagaimana manajemen usaha tanaman hias yang akan dilakukan dengan interaktif antara praktisi dan peserta secara online dengan tujuan agar peserta bisa lebih leluasa menyampaikan pertanyaan dan share pengalaman yang mereka telah rasakan. Tim Pengabdian akan membantu memberikan motivasi dan membimbing peserta.

Tahapan ketiga adalah melakukan survey kembali terhadap peserta untuk melihat efek ataupun dampak dari pelaksanaan kegiatan seminar online tersebut. Sehingga dapat diketahui peningkatan yang dialami atau dirasakan oleh peserta setelah mengikuti kegiatan Seminar Online Kewirausahaan Tanaman Hias ini.

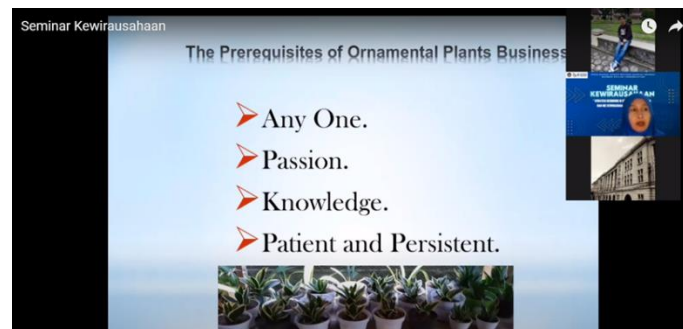
3. Hasil dan Pembahasan

Wirausaha (Entrepreneur) terdiri dari kata wira dan usaha. Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI, 2008), wira berarti utama, gagah, luhur, berani, teladan, pejuang, sedangkan usaha diartikan sebagai kegiatan yang bersifat komersial maupun non komersial. Berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional (2010), wirausaha adalah seseorang yang memiliki karakter selalu tidak puas dengan yang telah dicapai dan terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Menurut Kasmir (2006), kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kewirausahaan social diawali dengan keprihatinan terhadap keadaan social yang berujung menjadikan sebuah model bisnis baru yang bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat sekitar (Karen, 2009). Agnes dkk (2024) telah melakukan hal serupa dengan tujuan untuk membangun minat wirausaha mahasiswa yang memiliki hobi terkait tanaman hias dikota Kupang. Berdasarkan referensi tersebut maka kegiatan memperbanyak dan budidayakan tanaman kemudian menjualan merupakan salah satu jenis usaha yang dapat dilakukan dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini mahasiswa dan keluarganya juga dapat melakukan usaha ini untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Hasil dari kegiatan ini peserta seminar online diharapkan mencapai beberapa informasi dan kemampuan, yaitu:

3.1. Pemahaman tentang jenis-jenis tanaman hias.

Dimana jenis-jenis tanaman hias ini yang banyak dicari oleh konsumen untuk menghias dan menyejukkan lingkungan sekitar mereka, baik itu untuk di dalam ruang ataupun diluar ruang.



Gambar 1. Penyampaian materi Bisnis Tanaman Hias.

3.2. Pemahaman tentang cara pemeliharaan tanaman hias.

Dimana ada beberapa jenis cara pemeliharaan tanaman hias berdasarkan jenis masing-masing tanaman hias yang dimiliki. Bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pemeliharaan tanaman hias juga telah disajikan dalam seminar ini, sehingga membantu peserta untuk lebih cepat memahami cara pemeliharaan tanaman hias dapat mereka lakukan disaat mereka melakukan bisnis tanaman hias ini.

3.3. Pemahaman manajemen pengelolaan usaha bisnis tanaman hias.

Manajemen pengelolaan usaha tanaman hias salah satunya adalah pengelolaan dalam hal pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan ini untuk dapat mengetahui kondisi keuangan dari usaha tanaman hias. Dalam kegiatan seminar ini mahasiswa diajarkan terkait cara pencatatan yang dibutuhkan untuk dapat menyusun laporan keuangan dasar.

Dari sesi manajemen pengelolaan keuangan ini, diharapkan mahasiswa yang akan melakukan bisnis apa pun itu khususnya bisnis tanaman hias, dapat mengetahui berapa besar keuntungan yang diperoleh dalam periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat memberikan informasi secara tertata rapi untuk menyajikan jumlah biaya dan penerimaan yang diperoleh dalam periode tertentu.



Gambar 2. Pemberian Materi Pengelolaan Keuangan.

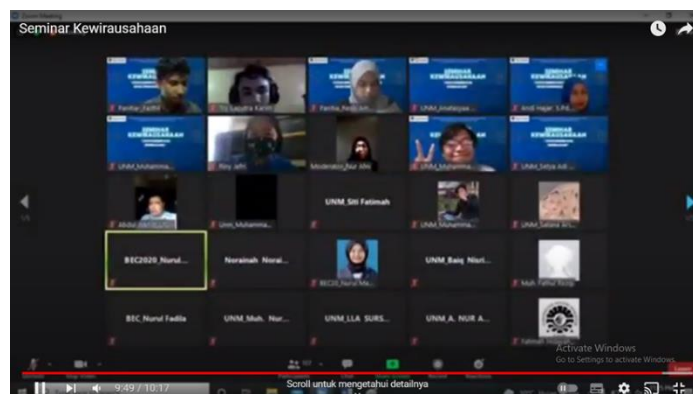
3.4. Pemahaman cara penjualan tanaman hias secara online.

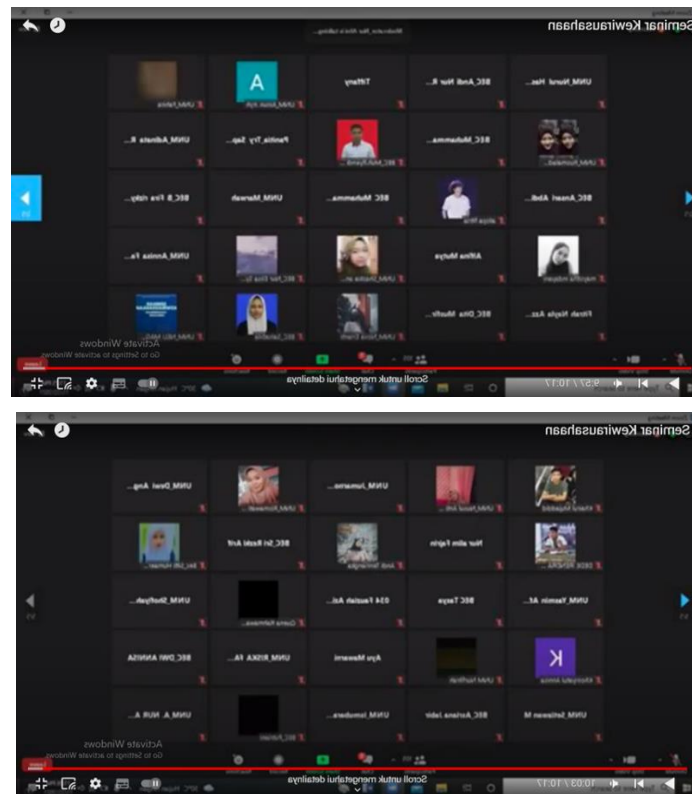
Untuk sesi ini dijelaskan cara marketing secara online. Marketing secara online saat ini menjadi sangat menarik dan simpel untuk mereka yang mengetahui cara menggunakannya. Dalam seminar ini disajikan jenis-jenis bisnis digital yang telah ada di market online. Jenis-jenis bisnis digital tersebut dapat diikuti dan di adptasi atau disesuaikan dengan kondisi bisnis masing-masing yang akan dilakukan oleh mahasiswa.



Gambar 3. Pemberian materi Berbagai jenis Bisnis Digital.

Adapun peserta dalam seminar kewirausahaan ini diikuti oleh mahasiswa Prodi Bahasa Inggris Terapan. Mahasiswa yang hadir dalam virtual room berasal dari beberapa angkatan yang ada dan berjumlah lebih dari 100 mahasiswa seperti yang terlihat dalam cuplikan pada Gambar 4.





Gambar 4. Kegiatan diikuti oleh 100 lebih peserta secara online.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di tarik adalah masih kurangnya info yang tepat akan usaha tanaman hias dikalangan mahasiswa Prodi Bahasa Inggris Terapan D4 FBS UNM. Informasi yang mereka ketahui masih belum terkelola dengan baik agar usaha tanaman hias tersebut dapat berjalan baik dan memberikan keuntungan secara ekonomis. Keterampilan berusaha merupakan keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh semua mahasiswa di UNM, sehingga kegiatan ini diharapkan dapat memberikan 2 (dua) manfaat sekaligus yaitu manfaat untuk masa depan mahasiswa nya sendiri dan perekonomian keluarga mahasiswa itu sendiri.

Kondisi permasalahan tersebut menjadi alasan bagi tim pengabdian untuk melakukan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa Prodi Bahasa Inggris Terapan D4 FBS UNM. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam bentuk seminar sebagai pengenalan kewirausahaan tanaman hias, manajemen pengelolaan usaha tanaman hias dan bagaimana melakukan pemasaran secara online. Seminar ini merupakan tahap pengenalan dan sesi diskusi share pengalaman mengelola usaha tanaman hias, agar para mahasiswa dapat mengikuti dan sukses dengan usaha tanaman hias mereka dikemudian hari. Usaha tanaman hias diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga mereka sehingga mereka dapat lebih fokus melanjutkan tugas studi mereka dimasa depan.

References

- Alberthus, A. W., Pellokila, M. R., Nendissa, D. R., Chamdra, S., & Elvani, S. (2024). Membangun Bisnis Tanaman Hias Indoor di Kota Kupang Melalui Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 5(1), 28-35. <https://doi.org/10.51556/jpkmkelaker.V5i1.291>
- Ilyas, M., Anas, A., & Islamiah, R. Y. (2020). Pengembangan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa dan Alumni. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1-12.
- Karen, B. (2009). Social entrepreneurship: Perspectives on an academic discipline. *Theory in Action*, 2(2).

- Kasmir, (2006). *Kewirausahaan (edisi pertama)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). Pengembangan pendidikan kewirausahaan. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kiyosaki, R.T. (2011). *Cashflow quadrant guide to financial freedom*. USA: Plata Publishing, LLC.
- Kusuma, V., Mulyanti, K., Rusham, R., Tri Tartiani, Y., Fajri, M., & Harun, H. (2022, August 31). Peran Kewirausahaan Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Budidaya Tanaman Hias. *Jurnal Pengabdian PENEROKA: Rumpun Ilmu Ekonomi, Pendidikan, Bahasa, Kesehatan, Sosial Humaniora*, 1(02), 22-31. Retrieved from <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/peneroka/article/view/5844>
- Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. (2016). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Makassar: Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar.